

ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Irma Martheda Tanoen¹, Esron Andrikus Anone², Sandi Nabuasa³, Yoyakim Yando⁴,
Yanti Deneti Sole⁵

tanoenirma23@gmail.com¹, esronanone@gmail.com², nabuasasandi@gmail.com³,
yandomelle@gmail.com⁴, nitayanti06@gmail.com⁵

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
Article history: Published Juli 31, 2026 Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Kinerja Guru, Supervisi Akademik, Motivasi Kerja.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan studi literatur. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel penelitian, dan dokumen akademik yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis isi secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang efektif dilakukan melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan program kerja, pengorganisasian tugas guru, pengarahan melalui supervisi akademik, serta pengawasan dan evaluasi kinerja. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program tahunan dan Rencana Kerja Sekolah. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas guru sesuai kompetensi dan pembentukan tim kerja. Pengarahan dilakukan melalui motivasi, komunikasi, dan pembinaan profesional. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui supervisi kelas dan evaluasi kinerja secara berkala. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang diterapkan secara sistematis oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kerja guru, motivasi kerja, disiplin, serta efektivitas proses pembelajaran di sekolah.
Keywords: Educational Management, Teacher Performance, Academic Supervision, Work Motivation.	ABSTRACT <i>This study aims to analyze educational management in improving teacher performance through a literature study approach. The research used a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained from various scientific sources such as books, journals, research articles, and academic documents relevant to the focus of the study. The data analysis technique used was descriptive qualitative content analysis. The results showed that effective educational management was implemented through the application of management functions, including planning, organizing, directing, and controlling. Planning was carried out through the preparation of annual programs and school work plans. Organizing was conducted by dividing teacher assignments according to competence and forming work teams. Directing was carried out through academic supervision, motivation, and</i>

professional development. Meanwhile, controlling was conducted through classroom supervision and periodic performance evaluations. This study indicates that systematically implemented educational management by school principals can improve teacher work quality, work motivation, discipline, and the effectiveness of the learning process in schools.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan yang efektif dan efisien dalam setiap aspek penyelenggaraannya. Menurut Mulyasa (2021), manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Melalui manajemen pendidikan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan yang efektif menjadi kebutuhan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah kinerja guru. Guru memiliki peran strategis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Menurut Supardi (2020), kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Kinerja guru yang baik akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik serta tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan di sekolah.

Pada kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru, seperti rendahnya disiplin kerja, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, serta keterbatasan pengembangan kompetensi profesional. Menurut Uno dan Lamatenggo (2021), kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi kerja, kompetensi, kepemimpinan kepala sekolah, serta sistem manajemen yang diterapkan di sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya menjadi tanggung jawab individu guru, tetapi juga memerlukan dukungan manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kerja guru melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut George R. Terry (2019), manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan atau pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, fungsi-fungsi tersebut dapat diterapkan melalui penyusunan program kerja sekolah, pembagian tugas guru sesuai kompetensi, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi kinerja secara berkala. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan yang sistematis dapat membantu meningkatkan profesionalisme dan produktivitas guru.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara manajemen pendidikan dan peningkatan kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Minsih dan Aninda (2021) menunjukkan bahwa manajemen sekolah yang efektif mampu meningkatkan

disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Penelitian lain oleh Prasetyo et al. (2022) menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Selain itu, penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2023) mengungkapkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di sekolah yang baik berpengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh penerapan manajemen pendidikan yang efektif.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah atau supervisi akademik secara terpisah terhadap kinerja guru. Masih terbatas penelitian yang mengkaji manajemen pendidikan secara komprehensif berdasarkan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru. Padahal, peningkatan kinerja guru memerlukan pendekatan yang menyeluruh melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang terintegrasi. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa masih terbatasnya kajian yang membahas penerapan fungsi manajemen pendidikan secara menyeluruh dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis manajemen pendidikan yang dikaji secara komprehensif berdasarkan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan studi literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi referensi bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis data yang bersifat deskriptif. Pendekatan studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel penelitian, serta dokumen akademik yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber data dilakukan berdasarkan kesesuaian tema, relevansi dengan tujuan penelitian, serta kredibilitas sumber yang digunakan. Literatur yang dikaji mencakup konsep manajemen pendidikan, fungsi-fungsi manajemen, supervisi akademik, serta berbagai faktor yang memengaruhi kinerja guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2021), studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran, identifikasi, pencatatan, dan pengumpulan berbagai referensi ilmiah yang membahas manajemen pendidikan dan kinerja guru. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti perencanaan program pendidikan, pengorganisasian tugas guru, pengarahan melalui supervisi akademik, serta pengawasan dan evaluasi kinerja guru. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat mendukung proses analisis secara komprehensif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang valid melalui interpretasi terhadap data yang terdokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2019). Pada tahap reduksi data, berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur diseleksi dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menggambarkan penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengidentifikasi hubungan, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai bentuk penerapan manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Minsih dan Aninda (2021) menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen oleh kepala sekolah mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis dapat mendukung peningkatan kualitas kerja guru.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2022) menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Melalui kegiatan supervisi, guru memperoleh bimbingan, arahan, dan evaluasi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Selanjutnya, Wahyuni dan Kurniawan (2023) menemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik dalam lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kinerja guru. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi, komunikasi yang efektif, serta pemberian motivasi oleh kepala sekolah dapat meningkatkan produktivitas guru dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara terpadu mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru di sekolah. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen pendidikan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih membahas fungsi manajemen secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji manajemen pendidikan secara lebih komprehensif berdasarkan keseluruhan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan studi literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Analisis Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Aspek Manajemen Pendidikan	Temuan Penelitian
Perencanaan Program Pendidikan (Minsih & Aninda, 2021)	Kepala sekolah menyusun program kerja, rencana kegiatan sekolah, serta program pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
Pengorganisasian Tugas Guru (Wahyuni & Kurniawan, 2023)	Pembagian tugas guru dilakukan sesuai kompetensi, pembentukan tim kerja, serta koordinasi antar guru untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pembelajaran.
Pengarahan dan Supervisi Akademik (Prasetyo et al., 2022)	Kepala sekolah memberikan motivasi, pembinaan profesional, supervisi akademik, serta pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran.
Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Guru (Sari et al., 2024)	Pengawasan dilakukan melalui supervisi kelas, penilaian kinerja guru, serta evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis literatur, perencanaan program pendidikan dilakukan melalui penyusunan program kerja sekolah, program tahunan, serta berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru. Perencanaan yang baik membantu sekolah menentukan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh program pendidikan di sekolah (Minsih & Aninda, 2021).

Pada aspek pengorganisasian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan pembagian tugas guru sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing. Selain itu, sekolah juga membentuk tim kerja dan mengembangkan koordinasi antar guru untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian yang baik memungkinkan setiap guru memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan efisien. Melalui pengorganisasian yang sistematis, sekolah mampu menciptakan kerja sama yang baik antar tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan (Wahyuni & Kurniawan, 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengarahan dilakukan melalui supervisi akademik, pemberian motivasi, komunikasi yang efektif, serta pembinaan profesional kepada guru. Supervisi akademik membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Selain itu, motivasi dan pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan semangat kerja guru serta mendorong mereka untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, fungsi pengarahan berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru di sekolah (Prasetyo et al., 2022).

Pada aspek pengawasan dan evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi kelas, pemantauan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi

kinerja guru secara berkala. Kegiatan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja guru menjadi dasar dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan disiplin kerja, tanggung jawab, serta efektivitas pelaksanaan tugas guru di sekolah (Sari et al., 2024).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pengarahan yang tepat, serta pengawasan yang berkesinambungan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Dengan demikian, manajemen pendidikan yang baik dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dan evaluasi. Penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut membantu sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung peningkatan profesionalisme dan kualitas kerja guru.

Pada aspek perencanaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menyusun program kerja sekolah, program tahunan, serta program pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Minsih & Aninda, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan menjadi dasar penting dalam menentukan arah pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Menurut George R. Terry (as cited in Kadarisman & Siswanto, 2024), perencanaan merupakan proses menentukan tujuan yang ingin dicapai dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melihat bahwa perencanaan yang baik membantu guru melaksanakan tugas secara lebih terarah karena setiap kegiatan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prasetyo et al. (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan program pendidikan yang sistematis dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas guru dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada perencanaan program sekolah secara umum dan belum mengkaji keterkaitannya dengan keseluruhan fungsi manajemen pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa perencanaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru.

Pada aspek pengorganisasian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas guru sesuai kompetensi, pembentukan tim kerja, serta koordinasi antar guru mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru di sekolah (Wahyuni & Kurniawan, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang baik dapat menciptakan kerja sama yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut George R. Terry (2021), pengorganisasian merupakan proses mengelompokkan kegiatan, membagi tugas, serta menetapkan hubungan kerja agar tujuan organisasi dapat dicapai secara optimal. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis berpendapat bahwa pengorganisasian yang tepat memungkinkan guru bekerja sesuai bidang keahlian dan kompetensinya sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi guru dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran.

Research gap yang ditemukan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengorganisasian dalam aspek administrasi sekolah, sedangkan penelitian ini menekankan bahwa pengorganisasian merupakan strategi penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif.

Pada aspek pengarahan, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik, pemberian motivasi, komunikasi yang efektif, serta pembinaan profesional kepada guru mampu meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja guru (Prasetyo et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa pengarahan memiliki peran penting dalam membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya. Menurut Mulyasa (2021), supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan dan pendampingan yang berkelanjutan. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melihat bahwa pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya bertujuan mengawasi pelaksanaan tugas guru, tetapi juga memberikan dukungan dan motivasi agar guru dapat berkembang secara profesional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi dan pembinaan profesional berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Akan tetapi, penelitian sebelumnya cenderung mengkaji supervisi akademik sebagai faktor yang berdiri sendiri. Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji supervisi sebagai bagian dari fungsi pengarahan dalam manajemen pendidikan yang saling berkaitan dengan fungsi manajemen lainnya.

Pada aspek pengawasan dan evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi kelas, pemantauan proses pembelajaran, serta evaluasi kinerja guru secara berkala untuk memastikan pelaksanaan kegiatan pendidikan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Sari et al., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Menurut George R. Terry (2021), pengawasan merupakan proses mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis berpendapat bahwa pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan membantu sekolah mengetahui keberhasilan maupun kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat dilakukan perbaikan secara tepat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Minsih dan Aninda (2021) yang menunjukkan bahwa evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme guru. Research gap yang ditemukan adalah masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengawasan sebagai bagian dari fungsi manajemen pendidikan secara terpadu. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada penilaian kinerja guru tanpa menghubungkannya dengan fungsi manajemen lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini mempertegas bahwa pengawasan dan evaluasi merupakan bagian penting dalam sistem manajemen pendidikan yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program kerja sekolah, program tahunan, dan program pengembangan profesional guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas guru sesuai dengan kompetensi, pembentukan tim kerja, serta koordinasi antar guru untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

di sekolah.

Pengarahan diwujudkan melalui supervisi akademik, pemberian motivasi, komunikasi yang efektif, serta pembinaan profesional yang membantu guru meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerjanya. Selain itu, pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui supervisi kelas, pemantauan proses pembelajaran, serta penilaian kinerja guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan mampu meningkatkan kualitas kerja, motivasi, disiplin, serta profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian manajemen pendidikan yang dianalisis secara komprehensif berdasarkan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dan evaluasi sebagai upaya meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang dilakukan secara terpadu di lingkungan sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- George R. Terry. (2019). *Principles of management*. Richard D. Irwin.
- Kadarisman, M., & Siswanto, S. (2024). Manajemen pendidikan dan implementasi fungsi manajemen dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–56.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Minsih, M., & Aninda, R. (2021). Peran manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 115–126.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Prasetyo, A., Nugroho, B., & Lestari, D. (2022). Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 87–98.
- Sari, N., Putri, R., & Hidayat, M. (2024). Implementasi fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 15(1), 25–37.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Supardi. (2020). *Kinerja guru*. Rajawali Pers.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2021). *Teori kinerja dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, A. (2023). Pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 210–221.